HUBUNGAN SATUS GIZI DENGAN HASIL BELAJAR PENJASKES DI SDN 25 AIR TAMBANG KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

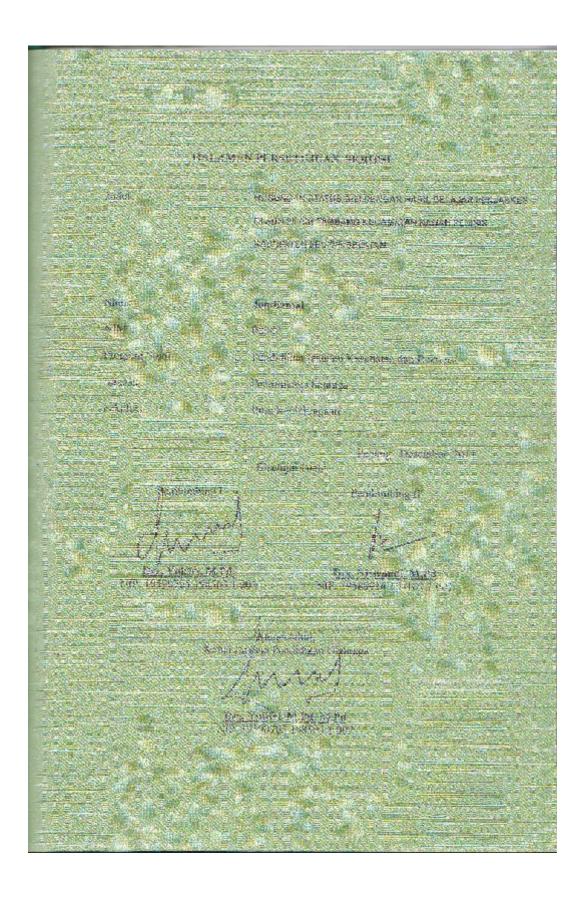
Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

JONDIAMAL NIM. 08949

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2011



42/36/25/35/24

This will be a considerable by a compact of the Copy of Four Every call the land.

From the Artist Constant Description to the Copy of the

NORTH CAN OVARIOUS RESIDENTIAN EXPLERS A AN OTHER STANCES.

DISCUSSION OF THE SECRETARIAN AND SECRETARIAN OF SE

Deligie Programe: 2001

- KARLSPATON OF BYSIN SPEAKING

TO CONTROL SOCIETY

MARK TO THE REST

ALSO LOT DIL YUNG 1.10

Franchise State Control Provide an Exercise Condition for delegan

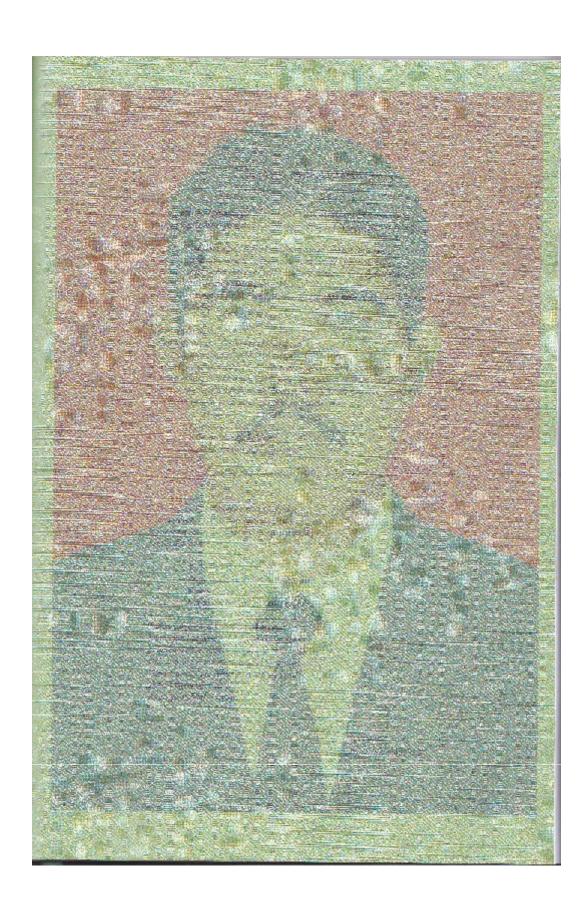
THE RESERVE OF THE PARTY OF THE

A start to since the second second

A Structure of the Strade Steel City and the

The grant and the Avade of Marie and Avade of the Avade o

2 August 1987 William to all street



ABSTRAK

Jondiamal (2011): Hubungan Status Gizi Dengan Hasil Belajar Penjaskes di SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan adalah sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran Penjaskes, namun dalam kegiatan tersebut, belum berjalan sebagaimana mestinya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang hubungan Status gizi dengan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2011.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi penelitian adalah 110 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik Purposive random sampling, didapat sampel berjumlah 28 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah status gizi dengan perhitungan BB/U, sedangkan hasil belajar diambil dari hasil belajar penjaskes siswa rata-rata nilai penjaskes dalam Ulangan Harian 1, 2, 3 Semester Januari-Juni 2011.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Terdapatnya hubungan antara status gizi (X) dengan Hasil belajar (Y), ini ditandai dengan hasil yang diperoleh yakni r hitung (0,446) dan r tabel (0,199) pada taraf signifikansi α = 0,05. Dengan demikian status gizi pada siswa diperlukan dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Kontribusi antara status gizi dengan hasil belajar penjas, adalah sebesar r2 x 100 % = 0,4462 x 100 % = 19,89 %.

Kata kunci:Status Gizi, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Satus Gizi dengan Hasil Belajar Penjaskes di SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan".

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- 2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

- Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
- 4. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Nirwandi, M.Pd dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
- Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
- 6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
- Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALA	MA	N PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALA	MA	N PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
ABST	RAF	ζ	i
KATA	PE	NGANTAR	ii
DAFT	AR	ISI	iv
DAFT	AR '	TABEL	vi
DAFT	AR	GAMBAR	vii
DAFT	AR	LAMPIRAN	viii
BAB	I	PENDAHULUAN	
		A. Latar Belakang Masalah	1
		B. Identifikasi Masalah	2
		C. Pembatasan Masalah	4
		D. Perumusan Masalah	2
		E. Tujuan Penelitian	4
		F. Kegunaan Penelitian	4
BAB	II	TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
		A. Kajian Teori	7
		1. Hakikat gizi	7
		2. Kecukupan zat gizi	11
		3. Hakikat Hasil Belajar Penjaskes	1:
		B. Kerangka Konseptual	20
		C. Hipotesis Penelitian.	21

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	22
	B. Populasi dan Sampel	22
	C. Jenis dan Sumber Data	23
	D. Definisi Operasional	24
	E. Instrumen Penelitian.	24
	F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	28
	B. Pengujian Hipotesis	32
	C. Pembahasan	33
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	36
	B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Гabel	Hal	aman
1.	Gizi yang dianjurkan Untuk Indonesia	14
2.	Populasi Penelitian	22
3.	Sampel Penelitian	23
4.	Interprestasi Koefisien Korelasi	27
5.	Distribusi Siswa Menurut Persen Median	29
6.	Distribusi Siswa Menurut Status Gizi	30
7.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	31
8.	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel Status Gizi(X) dan Hasil Belajar Penjaskes (Y)	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman	
1.	Kerangka Konseptual	21	
2.	Histogram Distribusi Siswa Menurut Persen Median	29	
3.	Histogram Distribusi Siswa Menurut Status Gizi	30	
4.	Histogram Data Hasil Belajar Penjaskes	32	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Kisi-Kisi Angket
- 2. Angket Penelitian
- 3. Tabulasi Data
- 4. Pengolahan Data
- 5. Dokumentasi

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi yang sehat adalah pertumbuhan anak yang sempurna dalam lingkungan yang sehat. Maksudnya adalah pemeliharaan kesehatan wanita hamil, bayi, anak-anak dan golongan remaja. Jika pemeliharaan pertumbuhan tersebut tidak memenuhi persyaratan kesehatan, maka akan timbul suatu generasi yang kurang baik. Jika keadaan ini terjadi, akan sukar sekali untuk memperbaikinya.

Bertalian dengan ini perlu disahkan bagi setiap warga Negara, tempat tinggal dan makanan sehari-hari harus memenuhi persyaratan kesehatan. Keinginan akan kesehatan bagi semia warga Indonesia sesuai denga cita-cita kesehatan bangsa Indonesia. Sebagai mana tercantum kedalam Undang - undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (2), sebagai berikut: tiap - tiap warga Negara berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Untuk melaksanakan hak warga negara tersebut perlu diadakanya peraturan perundang-undangan. Untuk memperkuat hal tersebut pemerintah telah menetapkan undang-undang kesehatan No. 23 tahun 1992, pasal 10 yaitu:

"Untuk mewujudkan drajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diraencanakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (Promotif), pencegahan penyakit (Preventiv), penyembuhan penyakit (Kuratif), yang diselenggarakan secara menyeluruh, tepadu dan rehalitatif."

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan undangundang kesehatan yang meliputi ketentuan-ketentuan pemulihan kesehatan. Perlu sekali di tetapkan dasar-dasar hukum atau usaha-usaha yang menuju kearah derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi-tingginya. Perlu juga diadakan peraturan undang-undang susunan masyarakat yang ditinjau secara Kuantitatif dan kwalitatif.

Proses pembelajaran di segala jenjang dan jenis pendidikan pada intinya bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia di berbagai aspek. Hal ini dapat dilihat dalam Undang-undang No. 20/2003 tentang system pendidikan nasional (Sisdiknas) yaitu: "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab". (BP, Cipta jaya, 2003:7)

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut sekolah dasar sebagai bagian dari sistem pendidikan formal, melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam seperangkat mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar adalah pendidikan jasmani dan kesehatan (penjaskes)

Pembelajaran pendidikan Jasmani di tingkat pendidikan dasar menengah menurut kurikulum 2006 antara lain difokuskan pada "Pengembangan aspek kebugaran atau kesegaran jasmani dan keterampilan gerak" (Pusat kurikulum:1)

Berdasarkan fokus pembelajaran Pendidikan jasmani dan Kesehatan (penjaskes) diatas dapat dikatakan bahwa pengembangan aspek kebugaran dan keterampilan gerak merupakan dua komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan demikian agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran penjaskes dengan baik di sekolah, maka siswa harus mendapatkan kecukupan akan gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh. Hal ini berarti bahwa kekurangan gizi merupakan salah satu kendala dalam keberhasilan pada pembelajaran penjaskes di sekolah. Kondisi jasmani yang segar/ bugar akan mempengaruhi daya tahan seseorang dalam mejalankan aktivitasnya. Logikanya tubuh yang sehat dan bugar akan memiliki tingkat kemampuan yang lebih dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Bagi siswa, akan mempengaruhi kondisi psikis siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan bermuara pada hasil belajar yang dicapai.

Wedya (1991:3) menyatakan:

Siswa yang akan melakukan pembelajaran penjaskes di sekolah perlu mengkonsumsi makanan bergizi, sebelum pergi sekolah, yang terbaik untuk seorang anak adalah makan makanan yang banyak mengandung zat-zat gizi seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan air yang paling penting diperhatikan adalah keseimbangan dari zat gizi tersebut, sebab apabila tidak seimbang akan dapat menyebabkan kurang gizi. Gizi buruk dapat menghambat motivasi, kesungguhan dan kesanggupan belajar, bahkan menyebabkan anak bersifat apatis, kelelahan fisik serta mental.

Secara sederhana dapat dijelaskan pengertian gizi yaitu segala makanan yang diperlukan agar tubuh menjadi sehat. Gizi diperlukan oleh tubuh manusia untuk kecerdasan otak dan kemampuan fisik. Gizi diperoleh dari makanan

yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral, sehingga proses belajar di sekolah dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan kenyataan diatas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti mengenai hubungan status gizi dengan hasil belajar penjaskes yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: "Hubungan Satus Gizi dengan Hasil Belajar Penjaskes di SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar penjaskes di SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan antara lain sebagai berikut:

- 1. Status Gizi
- 2. Hasil Belajar

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang mendukung pencapaian hasil belajar siswa, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar dalam pelaksanaannya lebih terarah pada tujuan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Hubungan Status Gizi dengan hasil belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah:

- Bagaimana hubungan antara status gizi dengan hasil belajar penjaskes di SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
- Bagaimana hubungan antara status gizi dengan hasil belajar penjaskes di SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
- Bagaimana hubungan antara status gizi dengan hasil belajar penjaskes di SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah diatas adalah:

- Untuk mengetahui status gizi anak di SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
- Untuk mengetahui hasil belajar penjaskes siswa di SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
- Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan hasil belajar penjaskes siswa si SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian ini yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna:

- Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Sebagai bahan pedoman bagi siswa SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
- Sebagai masukan bagi siswa SDN 25 Air Tambang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
- 4. Sebagai bahan acuan bagi orang tua untuk dapat memberikan makanan yang mengandung energi yang baik dalam memenuhi gizi seimbang bagi anak.
- Sebagai bahan bacaan dan literature (sumber) dalam bacaan di pustaka
 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.